1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

   Perkembangan inflasi Kota Surabaya pada triwulan I tahun 2026 adalah sebagai berikut:

   a. Perkembangan Inflasi Bulan **Januari** 2026
      i. Berdasarkan Berita Resmi Statistik BPS Kota Surabaya, pada bulan Januari 2026 Kota Surabaya mengalami deflasi sebesar 0,16% (mtm) dan laju inflasi tahunan sebesar 3,54% (yoy) dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,10. Capaian deflasi *month-to-month* Kota Surabaya bulan Januari 2026 lebih tinggi dibandingkan dengan capaian Nasional sebesar 0,15% (mtm). Sedangkan untuk capaian inflasi *year-on-year* Kota Surabaya bulan Januari 2026 lebih rendah dibandingkan dengan capaian Nasional sebesar 3,55% (yoy) namun lebih tinggi dibandingkan dengan capaian Jawa Timur sebesar 3,29% (yoy).
      ii. Pada Januari 2026, dari 11 kelompok pengeluaran yang ada, sembilan kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan inflasi *year-on-year,* dan hanya dua kelompok pengeluaran yang memberikan andil deflasi *year-on-year.* Sembilan kelompok pengeluaran yang memberikan andil inflasi yaitu (1) kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 12,85%; (2) kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 17,75%; (3) kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,82%; (4) kelompok pendidikan sebesar 1,71%; (5) kelompok kesehatan sebesar 1,67%; (6) kelompok transportasi sebesar 1,53%; (7) kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,38%; (8) kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,72%; dan (9) kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,65%.Sedangkan dua kelompok yang memberikan andil sumbangan deflasi yaitu (1) kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,31% dan (2) kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,10%.
      iii. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Januari 2026, antara lain: emas perhiasan, nasi dengan lauk, cumi-cumi, laptop/notebook, semangka, pepes, bakso siap santap, kue kering berminyak, ikan bandeng/ikan bolu, dan martabak. Sedangkan, komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: angkutan udara, cabai rawit, daging ayam ras, bawang merah, cabai merah, telur ayam ras, bensin, kulkas/lemari es, jeruk, dan bayam.
      iv. Dari 11 Kota IHK di Jawa Timur, Kota Surabaya menempati peringkat deflasi *month-to-month* ke-4 tertinggi setelah Sumenep, Kota Probolinggo, Kota Malang, dan Kota Kediri.
   b. Perkembangan Inflasi Bulan **Februari** 2026
      i. Berdasarkan Berita Resmi Statistik BPS Kota Surabaya, pada bulan Februari 2026 capaian inflasi Kota Surabaya sebesar 0,99% (mtm) dan laju inflasi tahunan sebesar 5,11% (yoy) dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,19. Capaian inflasi *month-to-month* Kota Surabaya bulan Februari 2026 lebih tinggi dibandingkan dengan capaian Nasional sebesar 0,68% (mtm) dan Jawa Timur sebesar 0,95% (mtm). Sedangkan untuk capaian inflasi *year-on-year* Kota Surabaya bulan Februari 2026 juga lebih tinggi dibandingkan dengan capaian Nasional sebesar 4,76% (yoy) dan capaian Jawa Timur sebesar 4,88% (yoy).
      ii. Pada Februari 2026, dari 11 kelompok pengeluaran yang ada, sembilan kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan inflasi *year-on-year,* dan hanya dua

kelompok pengeluaran yang memberikan andil deflasi *year-on-year.* Sembilan kelompok pengeluaran yang memberikan andil inflasi yaitu (1) kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 20,57%; (2) kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 19,18%; (3) kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,69%; (4) kelompok kesehatan sebesar 2,45%; (5) kelompok pendidikan sebesar 1,88%; (6) kelompok transportasi sebesar 1,81%; (7) kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,51%; (8) kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,69%; dan (9) kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,63%. Sedangkan dua kelompok yang memberikan andil sumbangan deflasi yaitu (1) kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,30% dan (2) kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,11%.

iii. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Februari 2026, antara lain: cabai rawit, emas perhiasan, daging ayam ras, angkutan udara, telur ayam ras, mobil, bawang merah, sepeda motor, jeruk, dan Sigaret Kretek Mesin (SKM). Sedangkan, komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: bensin dan apel.

iv. Dari 11 Kota IHK di Jawa Timur, Kota Surabaya menempati peringkat inflasi *month-to-month* ke-5 tertinggi setelah Jember, Kota Probolinggo, Sumenep, dan Kabupaten Tulungagung, serta menempati peringkat ke-5 untuk inflasi *year-to-date* tertinggi setelah Sumenep, Kota Probolinggo, Kabupaten Tulungagung, dan Jember.

c. Perkembangan Inflasi Bulan **Maret** 2026

i. Berdasarkan Berita Resmi Statistik BPS Kota Surabaya, pada bulan Maret 2026 capaian inflasi Kota Surabaya sebesar 0,13% (mtm) dan laju inflasi tahunan sebesar 3,91% (yoy) dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,34. Capaian inflasi *month-to-month* Kota Surabaya bulan Maret 2026 lebih rendah dibandingkan dengan capaian Nasional sebesar 0,41% (mtm) dan capaian Jawa Timur sebesar 0,39% (mtm). Sedangkan untuk capaian inflasi *year-on-year* Kota Surabaya bulan Maret 2026 lebih tinggi dibandingkan dengan capaian Nasional sebesar 3,48% (yoy) dan Jawa Timur sebesar 3,79% (yoy).

ii. Pada Maret 2026, dari 11 kelompok pengeluaran yang ada, sembilan kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan inflasi *year-on-year,* dan hanya dua kelompok pengeluaran yang memberikan andil deflasi *year-on-year.* Sembilan kelompok pengeluaran yang memberikan andil inflasi yaitu (1) kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,25%; (2) kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 17,28%; (3) kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 10,13%; (4) kelompok kesehatan sebesar 2,27%; (5) kelompok transportasi sebesar 2,10%; (6) kelompok pendidikan sebesar 1,88%; (7) kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,43%; (8) kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,45%; dan (9) kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,06%.

iii. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Maret 2026, antara lain: daging ayam ras, daging sapi, bensin, cabai rawit, minyak goreng, cabai merah, ikan gurame, anggur, telur ayam ras dan tomat. Sedangkan, komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: angkutan udara, emas perhiasan, sepatu wanita, sepatu pria, sepatu anak, dan kangkung.

iv. Dari 11 Kota IHK di Jawa Timur, Kota Surabaya menempati peringkat inflasi *month-to-month* paling rendah se-Jawa Timur, serta menempati peringkat ke-2

terendah untuk inflasi *year-to-date* setelah Kota Kediri.

d. Tekanan yang mempengaruhi inflasi maupun deflasi Kota Surabaya pada triwulan I tahun 2026 antara lain, (1) Kenaikan harga emas dunia pada bulan Januari-Februari 2026 dan adanya tren penurunan pada bulan Maret 2026, (2) Normalisasi harga beberapa komoditas pangan yang dipengaruhi oleh penyesuaian permintaan setelah periode libur Natal - Tahun Baru, (3) Kenaikan harga sapi hidup, (4) ekspansi teknologi AI yang dipicu oleh tingginya permintaan industri teknologi dan AI, (5) Kenaikan harga gabah yang berada di atas harga pembelian pemerintah (HPP) dan musim tanam rendeng (musim hujan), (6) Penyesuaian harga BBM non subsidi pada bulan Januari, Februari, dan Maret 2026, (7) Progam stimulus transportasi sejak 22 Desember 2025 – 10 Januari 2026, (8) Adanya kenaikan harga jual eceran rokok mulai 1 Januari 2026, (9) adanya momen HBKN Ramadhan, Idul Fitri 1447 H, Tahun Baru Imlek, dan Hari Suci Nyepi sehingga menyebabkan kenaikan permintaan beberapa komoditas pangan, (10) Program Paket Stimulus Ekonomi Triwulan I tahun 2026, (11) Tingginya curah hujan di Jawa Timur selama Bulan Februari-Maret 2026 menyebabkan gangguan pada jumlah serta kualitas hasil panen serta proses distribusi beberapa komoditas pangan.
e. Prediksi capaian inflasi Kota Surabaya pada triwulan II tahun 2026 kedepan diperkirakan tetap berada pada rentang sasaran inflasi nasional 2,5%±1% (yoy). Tekanan inflasi pada triwulan II tahun 2026 mendatang diperkirakan akan dipengaruhi oleh ketidakpastian global. Penutupan selat Hormuz yang merupkaan jalur logistik yang memfasilitasi sekitar 20% pasokan minyak global diperkirakan akan menjadi tekanan utama terhadap harga minyak mentah dunia yang berdampak langsung pada kenaikan biaya angkut logistik laut dan udara di Indonesia. Inflasi Volatile Food pada triwulan II Tahun 2026 diperkirakan akan mendorong tingkat inflasi akibat tingginya konsumsi masyarakat pada momentum Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Adha 1447 H dan Kebangkitan Yesus Kristus (Paskah).
f. Untuk mendukung terkendalinya inflasi Kota Surabaya, langkah penanganan inflasi antara Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Surabaya diintensifkan dengan berpedoman pada 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan pasokan, Kelancaran distribusi, dan Komunikasi efektif) dengan berkolaborasi dengan berbagai pihak (*pentahelix*).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan data rilis Berita Resmi Statistik (BRS) Perkembangan Indeks Harga Konsumen Kota Surabaya Maret 2026, kelompok pengeluaran yang menyumbang inflasi terbesar pada tahun kalender triwulan I 2026 antara lain pada (1) Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya sebesar 4,87% (y to d), (2) Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau sebesar 2,61% (y to d), (3) Kelompok Kesehatan sebesar 0,92% (y to d).

Permasalahan pengendalian inflasi di Kota Surabaya pada triwulan I tahun 2026 antara lain:

a. Kenaikan harga emas dunia pada bulan Januari dan Februari 2026 yang mendorong terjadinya inflasi pada komoditas emas perhiasan, namun bulan Maret 2026, harga emas global menunjukan tren penurunan sehingga turut memengaruhi perkembangan harga emas perhiasan;
b. Pada Januari 2026, beberapa komoditas pangan seperti cabai merah, cabai rawit, bawang merah, dan daging ayam ras mengalami penurunan harga. Penurunan ini dipengaruhi oleh normalisasi permintaan setelah periode Natal dan Tahun Baru 2025;
c. Pada Januari 2026 harga daging sapi naik karena harga sapi hidup (sapi potong) dari

peternak meningkat, sehingga biaya pokok penjualan sapi potong menjadi lebih tinggi dan akhirnya diteruskan ke harga daging di tingkat konsumen;

d. Kenaikan harga laptop pada Januari 2026 disebabkan oleh meningkatnya harga komponen utama seperti chip, RAM, dan penyimpanan (storage) di pasar global. Lonjakan biaya komponen ini dipicu oleh tingginya permintaan industri teknologi dan AI, sehingga produsen menyesuaikan harga jual laptop di pasar domestik;
e. Pada Januari 2026, harga gabah cenderung mengalami kenaikan dan berada diatas Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Gabah yang ditetapkan. Selain itu, pada bulan Januari 2026 memasuki masa transisi antara panen dan tanam musim rendeng (musim hujan), dimana areal panen sebelumnya sudah semakin sedikit;
f. Pemerintah meluncurkan program diskon tiket transportasi secara nasional pada libur Nataru. Diskon transportasi di Nataru diberikan untuk periode perjalanan mulai tanggal 22 Desember 2025 s.d. 10 Januari 2026;
g. Adanya peningkatan permintaan masyarakat menjelang HBKN Ramadhan dan Idul Fitri pada bulan Februari dan Maret 2026 menyebabkan naiknya beberapa komoditas seperti cabai rawit, bawang merah, cabai merah, daging sapi, daging ayam ras, dan telur ayam ras;
h. Momen Tahun Baru Imlek pada bulan Januari 2026 mendorong tingginya permintaan buah-buahan terutama jeruk, pir, anggur, dan buah naga untuk keperluan sembahyang, parcel, dan jamuan tamu sehingga komoditas tersebut mengalami kenaikan harga;
i. Curah hujan di Jawa Timur selama Bulan Februari-Maret 2026 terkategori menengah dan tinggi. Curah hujan yang cukup tinggi menyebabkan gangguan pada jumlah serta kualitas hasil panen serta proses distribusi beberapa komoditas pangan
j. PT Pertamina (Persero) melakukan penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) pada bulan Januari, Februari, dan Maret 2026
k. Pemerintah meluncurkan paket stimulus ekonomi I tahun 2026 untuk menjaga mobilitas dan daya beli jelang Ramadhan - Idul Fitri 1447 H, berupa:
    i. Diskon kereta Api sebesar 30 %;
    ii. Tiket pesawat ekonomi domestik diskon sekitar 17-18%;
    iii. Kebijakan WFA selama 16,17, 25, 26 dan 27 Maret 2026;
    iv. Bantuan pangan kepada keluarga penerima manfaat.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian laju inflasi oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Surabaya pada Triwulan I 2026 tetap berfokus pada strategi roadmap 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif). Pada periode triwulan I ini telah dilaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk pengendalian inflasi yang mengacu pada strategi 4K antara lain:

1. **Keterjangkauan Harga**

| NO | KEGIATAN | KETERANGAN PELAKSANAAN | PIC |
|---|---|---|---|
| 1 | Kegiatan **Pasar Murah** yang dilaksanakan secara bergilir di 31 kecamatan setiap hari Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat dengan komoditas yang dijual antara lain Beras, Minyak Goreng, Gula Pasir, Daging Ayam, Telur Ayam, Cabai Rawit, Cabai Merah, Bawang Merah, dan Bawang Putih.<br><br>Penyediaan komoditas di Pasar Murah bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur, BULOG, Produsen, dan Distributor. | Kegiatan Pasar Murah pada triwulan I tahun 2026 terlaksana sebanyak 34 kali:<br>- Januari: 15 kali<br>- Februari: 16 kali<br>- Maret: 3 kali<br><br>Rincian jumlah komoditas yang terjual pada kegiatan Pasar Murah selama triwulan I tahun 2026 yakni:<br>- Minyak Goreng: 2.431 liter<br>- Beras: 11.537 kg<br>- Gula Pasir: 2.762 kg<br>- Daging Ayam: 155 kg<br>- Telur Ayam: 445 kg<br>- Cabai Rawit: 36,9 kg<br>- Cabai Merah: 61,34 kg<br>- Bawang Merah: 70,28 kg<br>- Bawang Putih: 131,05 kg | Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya |
| 2 | Pasar Murah Serentak dalam rangka menghadapi Hari Besar Keagamaan Ramadhan dan Idul Fitri 1447H | Pemerintah Kota Surabaya menyelenggarakan Pasar Murah Serentak dalam rangka menghadapi Hari Besar Keagamaan Ramadhan dan Idul Fitri 1447H pada tanggal 05, 11, 12, 13, dan 14 Maret 2026 dengan total 186 lokasi yang tersebar di kecamatan dan kelurahan Kota Surabaya.<br>Komoditas yang dijual antara lain Beras, Minyak Goreng, Gula Pasir, Daging Ayam, Telur Ayam, Cabai Rawit, Cabai Merah, Bawang Merah, dan Bawang Putih.<br>Semua komoditas dijual dengan harga lebih rendah dibandingkan dengan harga pasaran, langkah ini merupakan wujud nyata kolaborasi pemerintah untuk menekan inflasi dan menstabilkan harga dalam rangka menghadapi Hari Besar Keagamaan Ramadhan dan Idul Fitri 1447 H. | Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya |
| 3 | **Operasi Pasar** (OP) komoditas Minyakita yang dilaksanakan di pasar-pasar wilayah Kota Surabaya.<br><br>Penyediaan komoditas Minyakita bekerjasama dengan produsen PT Megasurya Mas | Kegiatan Operasi Pasar (OP) pada triwulan I tahun 2026 terlaksana sebanyak 45 kali:<br>- Januari: 19 kali<br>- Februari: 17 kali<br>- Maret: 9 kali<br>Dengan total Minyakita yang didistribusikan sebanyak 102.600 liter. | Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya |
| 4 | Pelaksanaan **Gerakan Pangan Murah** (GPM) dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan. Komoditas yang dijual antara lain Beras, Minyak Goreng, Gula Pasir, Bawang Putih, Bawang Merah, Cabai Rawit, Cabai Merah Besar, Telur Ayam, Daging Ayam, Daging Sapi. Pada pelaksanaan GPM ini juga terdapat stand UMKM dan stand pemberdayaan masyarakat miskin.<br><br>Penyediaan komoditas di GPM bekerjasama dengan BULOG, Produsen, dan Distributor. | Kegiatan GPM pada triwulan I tahun 2026 terlaksana sebanyak 4 kali pada tanggal:<br>- 10 Februari 2026 di Lapangan Asemrowo, Jl. Asem Raya No.19, Kelurahan Asem Rowo, Kecamatan Asem Rowo<br>- 13 Februari 2026 di Balai RW 1 Kelurahan Jepara, Jl. Jepara III No.1, RT.003/RW.01, Kelurahan Jepara, Kecamatan Bubutan<br>- 04 Maret 2026 di Kantor Kelurahan Benowo, Jl. Raya Benowo No.88, Kelurahan Benowo, Kecamatan Pakal<br>- 11 Maret 2026 di Kantor Kelurahan Karah, Jl. Bibis Karah, Kelurahan Karah, Kecamatan Jambangan, | Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya |
| 5 | Pelaksanaan Pasar Murah berkolaborasi dengan Biro Perekonomian Pemerintah Provinsi Jawa Timur | Kegiatan pasar murah berkolaborasi dengan Biro Perekonomian Pemerintah Provinsi Jawa Timur dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2026 di wilayah Kelurahan Sonokwijenan.<br>Komoditas yang dijual antara lain beras premium merk “CETTAR”, beras SPHP, gula pasir kemasan, Minyakita, daging ayam, telur ayam, bawang merah, bawang putih, cabai merah besar, dn cabai rawit. | Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya |

| NO | KEGIATAN | KETERANGAN PELAKSANAAN | PIC |
|---|---|---|---|
| 6 | Garage Day 2026 dan Pasar Murah Serentak di 31 Kecamatan | Dharma Wanita Persatuan Kota Surabaya menyelenggarakan kegiatan Garage Day yang dikolaborasikan dengan kegiatan Pasar Murah dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis. Garage Day merupakan kegiatan penyaluran donasi untuk warga yang menerima beberapa jenis kupon yang dapat ditukarkan secara bergantian mulai dari pakaian, sembako, makanan ringan, hingga peralatan elektronik. Kegiatan ini dilakukan rutin setiap tahunnya dalam rangka menyambut bulan Ramadhan yang bertujuan untuk membantu meringankan kebutuhan masyarakat pada bulan suci Ramadhan. Komoditas yang dijual antara lain Beras, Minyak Goreng, Gula Pasir, Daging Ayam, Telur Ayam, Cabai Rawit, Cabai Merah, Bawang Merah, dan Bawang Putih. | Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya |
| 7 | Kios TPID<br>yang menjual komoditas dengan harga bersaing dan sesuai dengan HET/HAPK yang berlaku. | Beroperasi setiap hari sesuai operasional pasar. | Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya |
| 8 | Promo Pembayaran Tagihan Air Minum Surya Sembada selama Bulan Januari 2026 kolaborasi dengan berbagai platform pembayaran digital | Selama bulan Januari 2026 Perumda Air Minum Surya Sembada menawarkan promo pembayaran tagihan air melalui berbagai platform pembayaran digital mitra diantaranya:<br>- Dana : Diskon 5.000<br>- PPOB Fastpay : Berhadiah meriah hingga Rp20 Juta dan hadiah menarik lainnya<br>- Linkaja : Cashback hingga 1.500<br>- BliBli : Hemat s.d 100.000 dengan BliBli tiket poin<br>- Brimo : Promo cashback 20%<br>- UOB : Promo nol rupiah biaya admin | Perumda Air Minum Surya Sembada |
| 9 | Sidak pengawasan harga di pasar rakyat, toko modern, dan gudang distributor dalam rangka Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Ramadhan dan Idul Fitri 1447 H | Sidak pengawasan harga dilaksanakan oleh Tim Pengendalian Inflasi Kota Surabaya bersama dengan Polrestabes Kota Surabaya, Polres Pelabuhan Tanjung Perak, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Kota Surabaya.<br>Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 11 Februari, 12, dan 13 Maret 2026 dengan total 10 lokasi pengawasan.<br>Kegiatan tersebut diselenggarakan dengan maksud dan tujuan agar harga komoditas terkendali dan sesuai dengan HET/HAPK. | Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Kota Surabaya |

## 2. **Ketersediaan Pasokan**

| NO | KEGIATAN | KETERANGAN PELAKSANAAN | PIC |
|---|---|---|---|
| 1 | Realisasi Kerja Sama Antar Daerah Secara *Bussiness to Bussiness* | Anak perusahaan BUMD Kota Surabaya yakni PT Surya Kreasi Pangan melakukan realisasi kerja sama antar daerah yang telah difasilitasi sebelumnya oleh Tim Pengendalian Inflasi Kota Surabaya. Realisasi masih terus dilakukan oleh PT Surya Kreasi Pangan (Kota Surabaya) dengan:<br>- PT Charoen Pokphand Indonesia (Kabupaten Sidoarjo) terhadap komoditas **Daging Ayam Ras;**<br>- CV Mandala Maju Mapan (Kabupaten Malang) terhadap komoditas **Daging Ayam Ras;**<br>- CV Star berkat Abadi (Kabupaten Mojokerto) terhadap komoditas **Daging Ayam Ras;**<br>- Rafika Foods Indonesia (Kabupaten Jombang) terhadap komoditas **Daging Ayam Ras;**<br>- UD Maju Bersama (Kabupaten Tuban) terhadap komoditas **beras;**komoditas **Daging Ayam Ras;**<br>- PT Omah Blonjo Sejahtera (Kabupaten Nganjuk) terhadap komoditas **beras;**<br><br>Total realisasi Kerja Sama Antar Daerah (KSAD) yang telah ditransaksikan pada triwulan I tahun 2026 yaitu 84.619 kg dan 33.828 kg daging ayam | PT Surya Kreasi Pangan |

| NO | KEGIATAN | KETERANGAN PELAKSANAAN | PIC |
|---|---|---|---|
| 2 | Realisasi Kerja Sama Antar Daerah Secara *Government to Bussiness* | Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan melakukan realisasi Kerja Sama Antar Daerah dengan kabupaten penghasil untuk penyediaan stok pada saat pasar murah. Pelaku Kerja Sama Antar Daerah yakni antara Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan dengan CV Empat-Empat Dewi Sri dengan total realisasi 23.715 kg beras. | Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya |
| 3 | Kunjungan lapangan dalam rangka persiapan Contract Farming Padi | Pemerintah Kota Surabaya bersama dengan PT Surya Kreasi Pangan melakukan kunjungan lapangan ke Kabupaten Lamongan pada tanggal 14 Januari 2026 dalam rangka persiapan Contract Farming Padi dengan koperasi petani dalam rangka upaya penguatan ketahanan pangan daerah.<br>Kegiatan kunjungan dimulai pada kunjungan ke Rice Mill di Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan dan di Desa Brangsi untuk melihat kesiapan gudah gabah yang telah melalui proses pengolahan penggilingan hingga penyimpanan.<br>Selain kunjungan ke Rice Mill, dilakukan peninjauan langsung ke wilayah Sunggeneng untuk melihat kondisi sawah yang siap panen guna memastikan kesiapan panen serta potensi produksi beras yang berkelanjutan.<br>Diharapkan skema contract farming dapat mendukung ketersediaan dan keberlanjutan supply beras bagi Kota Surabaya sekaligus memperkuat sinergi antara petani, pelaku usaha, dan pemerintah dalam menjaga ketahanan pangan. | Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Surabaya |
| 4 | Penanaman 100 pohon Sagu bersama Bumi Bhakti Foundation | Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya melaksanakan kegiatan penanaman 100 tanaman sagu di Hutan Kota Jeruk yang berkolaborasi dengan Bumi Bhaktu Foundation (BBF) dan Siswa SMPK ST Katarina.<br>Penanaman sagu sebagai sumber pangan alternatif memiliki potensi besar untuk mendukung keberlanjutan pangan di masa depan. | Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya |
| 5 | Panen ke-7 cabai  rawit ori 212 di Kelompok Tani Sendang biru | Menjelang bulan Ramadhan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya bersama dengan Kelompok Tani Sendang Biru sudah masuk panen ke-7 sejak tanam Oktober 2025 lalu. Panen dilakukan setiap 2-3 hari sekali dengan hasil sebanyak 7-8 kg. | Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya |
| 6 | Inovasi Kampung Sayur berbasis komunitas penguat pangan lokal | Sebagai upaya memperkuat ketahanan pangan lokal, Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian menghadirkan Inovasi Kampung Sayur berbasis komunitas penguat pangan lokal (KASUR BOYO) yang merupakan program pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas melalui pemanfaatan lahan pekarangan yang belum produktif menjadi sumber pangan keluarga.<br>Program ini memanfaatkan lahan tidak produktif menjadi hijau. | Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya |
| 7 | Penyaluran bantuan pangan beras periode Februari-Maret tahun 2026 di Kota Surabaya | Kegiatan penyaluran bantuan pangan berupa beras untuk alokasi bulan Februari - Maret tahun 2026 didistribusikan kepada 138.319 Penerima Bantuan Pangan (PBP) di Kota Surabaya dengan alokasi 20kg beras  dan 4 liter minyak goreng per PBP.<br>Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat memenuhi kebutuhan pangan pokok. | Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya |
| 8 | Perhitungan Neraca Pangan | Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian menghitung kebutuhan dan ketersediaan dalam bentuk neraca pangan terhadap 9 Komoditas yaitu beras, cabai merah, cabai rawit, bawang merha, bawang putih, telur ayam ras, daging ayam ras, daging sapi, dan ikan kembung. | Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya |

| NO | KEGIATAN | KETERANGAN PELAKSANAAN | PIC |
|---|---|---|---|
| 9 | Pemantauan harga dan ketersediaan komoditas daging sapi di pasar tradisional Kota Surabaya | Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam melakukan pemantauan harga dan ketersediaan daging sapi di beberapa pasar tradisional pada bulan Januari - Maret 2026. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya memantau ketersediaan dan gejolak harga daging sapi karena sudah mulai disosialisasikannya ke pedagang terkait perpindangan pemotongan sapi di pegirian ke tambak oso wilangon. | |
| 10 | Peningkatan Produktivitas On Farm dan Off Farm melalui Peminjaman Alsintan | Distribusi peminjaman alsintan untuk mendukung peningkatan produktivitas On Farm dan Off Farm bagi kelompok tani di Kota Surabaya | Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya |
| 11 | Sidak pengawasan ketersediaan di pasar rakyat, toko modern, dan gudang distributor dalam rangka Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Ramadhan dan Idul Fitri 1447 H | Sidak pengawasan harga dilaksanakan oleh Tim Pengendalian Inflasi Kota Surabaya bersama dengan Polrestabes Kota Surabaya, Polres Pelabuhan Tanjung Perak, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Kota Surabaya.<br>Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 11 Februari, 12, dan 13 Maret 2026 dengan total 10 lokasi pengawasan.<br>Kegiatan tersebut diselenggarakan dengan maksud dan tujuan agar pelaku usaha tidak menahan barang. | Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Kota Surabaya |
| 12 | Bantuan bibit tanaman hortikultura untuk Kelompok Tani di Kota Surabaya | Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanain memberikan bantuan bibit tanaman hortikultura untuk mendukung Pengembangan pertanian perkotaan | Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya |

## 3. Kelancaran Distribusi

| NO | KEGIATAN | KETERANGAN PELAKSANAAN | PIC |
|---|---|---|---|
| 1 | Bantuan transportasi angkutan kendaraan | Sepanjang bulan Januari - Maret 2026 Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Perhubungan, Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga, serta Dinas Lingkungan Hidup memberikan bantuan transportasi angkutan kendaraan untuk mendistribusikan komoditas-komoditas dari gudang distributor/gudang BULOG ke lokasi Pasar Murah di kecamatan-kecamatan. Bantuan transportasi ini bertujuan untuk mengurangi ongkos kirim dan angkut pedagang sehingga diharapkan harga yang diterima pedagang sama dengan harga distributor serta harga jual ke masyarakat tidak melebihi HET. | Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya |
| 2 | Kerja Sama Antar Daerah | Sampai dengan triwulan I tahun 2026 total Kerja Sama Antar Daerah *Government to Government* yang masih aktif yaitu sebanyak 20 Kota/Kabupaten dan Kerja Sama Antar Daerah *Bussiness to Bussiness* sebanyak 5 Kota/Kabupaten. | Bagian Hukum dan Kerjasama Sekretariat Daerah Kota Surabaya |
| 3 | Distribusi pasokan oleh PT Surya Kreasi Pangan | Pembelian komoditas oleh PT Surya Kreasi Pangan yang merupakan realisasi Kerja Sama Antar Daerah didistribusikan ke kios-kios TPID, minimarket dan supermarket lokal, Horeca  dan toko-toko kelontong yang ada di Kota Surabaya.<br>Komoditas tersebut dijual kepada pedagang dibawah HET sehingga diharapkan pedagang akan menjual sesuai atau bahkan bisa dibawah HET ke *end user* atau masyarakat.<br>Selama tahun 2025 total komoditas yang telah didistribusikan oleh PT SKP yakni daging ayam sebanyak 67.814 kg, beras 197.100 kg, minyak goreng 92.287 liter dan  gula pasir 22.928 kg, dan telur ayam 2.332 butir. | PT Surya Kreasi Pangan |

| NO | KEGIATAN | KETERANGAN PELAKSANAAN | PIC |
|---|---|---|---|
| 4 | Subsidi mobilitas masyarakat tertentu pengguna Bus Surabaya/Feeder wirawiri | Peraturan Walikota Nomor 22 Tahun 2023 digunakan untuk menjamin tersedianya angkutan umum untuk orang dalam wilayah kabupaten/kota yang bertujuan untuk mengatur jenis dan tarif layanan tiket atas layanan angkutan umum Bus Surabaya/feeder wirawiri termasuk didalamnya mengatur tarif pelajar, tarif khusus lansia, veteran, disabilitas, dan anak dibawah 5 tahun sehingga diharapkan apabila terjadi kenaikan harga bahan bakar tidak terlalu berdampak signifikan bagi masyarakat Kota Surabaya | Dinas Perhubungan Kota Surabaya |
| 5 | Program tarif promo berupa potongan sebesar 50% layanan transportasi umum (Suroboyo Bus, Trans Semanggi Suroboyo, dan Feeder Wirawiri Suroboyo) | Program tarif promo berupa potongan sebesar 50% layanan transportasi umum (Suroboyo Bus, Trans Semanggi Suroboyo, dan Feeder Wirawiri Suroboyo) dimana penerapan tarif layanan transportasi umum sebesar Rp2.500 (dua ribu lima ratus rupiah) untuk tarif umum dan Rp1.250 (seribu dua ratus lima puluh rupiah) untuk tarif pelajar pada tanggal 01-08 Maret 2026 dalam rangka bulan Ramadhan 1447 H Tahun 2026 di Kota Surabaya. Penumpang yang berhak memperoleh tarif promo berupa potongan sebesar 50% adalah 1.150 (seribu seratus lima puluh) penumpang pertama per hari yang menggunakan metode pembayaran QRIS. | Dinas Perhubungan Kota Surabaya |

## 4. **Komunikasi Efektif**

| NO | KEGIATAN | KETERANGAN PELAKSANAAN | PIC |
|---|---|---|---|
| 1 | Capacity Building Tim Pengendalian Inflasi Kota Surabaya dengan tema “PengaruhPertumbuhan Tingkat Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Daya Beli Masyarakat Kota Surabaya tahun 2025” | Pada awal tahun 2026, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Surabaya melaksanakan Capacity Building dengan tema Pertumbuhan Tingkat Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Daya Beli Masyarakat Kota Surabaya tahun 2025. Kegiatan Capacity Building tersebut dihadiri oleh anggota Tim Pengendalian Inflasi Kota Surabaya dengan narasumber Kepala Badan Pusat Statistik Kota Surabaya | Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Kota Surabaya |
| 2 | Survei harga dan ketersediaan komoditas bahan pokok di pasar | Tim Pengendalian Inflasi Kota Surabaya melakukan survei harga dan ketersediaan komoditas bahan pokok (beras, gula pasir, cabai, daging ayam, telur ayam, bawang, dll) **setiap hari senin dan rabu** di Pasar Tambahrejo, Pasar Pucang Anom, Pasar Genteng Baru, Pasar Wonokromo, dan Pasar Soponyono. | - Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian Dan Pengembangan Kota Surabaya<br>- Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Dan Perdagangan Kota Surabaya<br>- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya<br>- Dinas Perhubungan Kota Surabaya<br>- Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Kota Surabaya |
| 3 | Monitoring harga dan ketersediaan bahan pokok penting melalui aplikasi pemantauan harga Kota Surabaya “CAK BAPOK” | Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Surabaya rutin melakukan monitoring harga dan ketersediaan melalui aplikasi pemantauan harga milik TPID Kota Surabaya yaitu CAK BAPOK. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk mendapatkan informasi sebagai dasar pengambilan kebijakan pengendalian inflasi di Kota Surabaya | Tim Pengendalian Inflasi Kota Surabaya |
| 4 | Rapat Koordinasi TPID Kota Surabaya dengan Badan Pusat Statistik Kota Surabaya dan/atau pakar dari Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Kota Surabaya | Rapat Koordinasi TPID Kota Surabaya dengan pakar dan praktisi membahas Monitoring Evaluasi Pengendalian Harga dan Ketersediaan Bahan Pokok Penting Kota Surabaya dilaksanakan setiap satu bulan sekali. | Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Kota Surabaya |
| 5 | Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah Dalam Rangka Pengendalian Inflasi Tahun 2025 | Rapat koordinasi pusat dan daerah dalam rangka pengendalian inflasi tahun 2025 dilaksanakan setiap minggunya sepanjang tahun 2025 sesuai undangan dari Kementerian Dalam Negeri | Kementerian Dalam Negeri |

| NO | KEGIATAN | KETERANGAN PELAKSANAAN | PIC |
|---|---|---|---|
| 6 | Pembinaan dan Pengawasan LPG 3kg | Pemerintah Kota Surabaya melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap pendistribusian LPG 3 KG kepada Sub penyalur/pangkalan, hotel, restoran, Cafe (horeca) dan usaha laundry. Tujuan kegiatan ini untuk mengawasi penyediaan dan pendistribusian LPG 3 kg sesuai peruntukkannya berdasarkan ketentuan yang berlaku. | Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Kota Surabaya |
| 7 | Pengawasan Barang Dalam Keadaan Terbungkus di dua SPPBE dan salah satu toko modern di Kota Surabaya | Pemerintah Kota Surabaya melalui UPTD Metrologi Legal Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan melakukan pengawasan Barang Dalam Keadaan Terbungkus di dua SPPBE, dan salah satu toko moderen di wilayah Kota Surabaya. Dilakukan penimbangan dan evaluasi terhadap sampling terhadap 80 tabung LPG 3kg.<br>Tujuan dari kegiatan ini adalah memastikan terkait dengan takaran dan ukuran LPG 3kg untuk melindungi konsumen. | Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Dan Perdagangan Kota Surabaya |
| 8 | Moral suasion dan edukasi kepada masyarakat melalui konten-konten media sosial | Tim Pengendalian Inflasi Surabaya secara rutin melakukan *moral suasion* dan edukasi kepada masyarakat melalui konten-konten media sosial terkait belanja bijak, stop boros pangan, diversifikasi pangan, tips menyimpan makanan *(stop food waste*), budidaya urban farming, serta fakta-fakta tentang bahan makanan. | Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Surabaya |
| 9 | Layanan tera ulang alat Ukur Timbang Takar dan Perlengkapannya (UTTP) | Pelaksanaan Layanan tera ulang alat Ukur Timbang Takar dan Perlengkapannya (UTTP) untuk para pedagang pasar secara gratis. Layanan tera ulang gratis ini telah terlaksana sebanyak 4 kali (lokasi) pada triwulan I tahun 2026 yakni di Pasar Genteng (2 kali) dan Pasar Tambahrejo (2 kali) | Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Dan Perdagangan Kota Surabaya |
| 10 | Kunjungan Kerja Spesifik Komisi IV DPR RI di Pasar Wonokromo | Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya mendampingi kunjungan kerja Komisi IV DPR RI di Pasar Wonokromo. Kunjungan ini bertujuan untuk memantau secara langsung kestabilan pasokan dan harga bahan pokok sekaligus memastikan kondisi pangan di Kota Surabaya tetap aman dan terkendali. Dalam kegiatan tersebut, Komisi IV DPR RI dan bersama kepala DKPP meninjau sejumlah komoditas strategis seperti beras, minyak goreng, gula pasir, daging, telur, cabai, dan bawang. Dilakukan juga dialog dengan para pedagang untuk mengetahui perkembangan harga serta kelancaran distribusi barang di tingkat pasar tradisional. | Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya |
| 11 | Akses layanan pertanian dan ketahanan pangan yang lebih mudah melalui Surabaya Single Window (SSW) Alfa | Pemerintah Kota Surabaya memasifkan info pengurusan izin sektor pangan dan pertanian yang dapat dilakukan melalui SSW Alfa. Masyarakat yang ingin melakukan pengurusan izin diarahkan melalui SSW Alfa karena proses transparan dan terpantau, bisa diakses 24 jam, serta verifikasi lebih cepat dan efisien. Terdapat 19 layanan pertanian dan ketahanan pangan diantaranya pemakaian hutan kota, keterangan terdaftar Kelompok Usaha Bersama (KUB) nelayan, keterangan terdaftar Kelompok Pengolah dan Pemasar ikan (POKLAHSAR), serta keterangan terdaftar kelompok petani. | Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya |
| 12 | Sidak pengawasan ketersediaan di pasar rakyat, toko modern, dan gudang distributor dalam rangka Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Ramadhan dan Idul Fitri 1447 H | Sidak pengawasan harga dilaksanakan oleh Tim Pengendalian Inflasi Kota Surabaya bersama dengan Polrestabes Kota Surabaya, Polres Pelabuhan Tanjung Perak, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Kota Surabaya.<br>Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 11 Februari, 12, dan 13 Maret 2026 dengan total 10 lokasi pengawasan.<br>Kegiatan ini bertujuan untuk memantau harga menjelang HBKN serta mengimbau distributor agar tidak menahan barang. | Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Kota Surabaya |

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Secara umum implementasi instrumen kebijakan dan inovasi pengendalian inflasi di Kota Surabaya yang berpedoman pada strategi 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) telah berjalan secara optimal. Meskipun pada periode triwulan I tahun 2025 ini capaian inflasi *year on year* Kota Surabaya berada diatas rentang sasaran nasional yaitu sebesar 2,5% ± 1%, namun pada triwulan II diprediksi akan terjaga dalam rentang sasaran nasional. Hal tersebut disebabkan karena pada Januari–Februari 2025, pemerintah memberlakukan kebijakan diskon tarif listrik sebesar 50 persen bagi pelanggan rumah tangga PT PLN (Persero) dengan daya 450 VA, 900 VA, 1.300 VA, dan 2.200 VA. Sebagai langkah penguatan, koordinasi lintas sektor terus diintensifkan melalui rapat koordinasi evaluasi berkala setiap bulan bersama BPS Kota Surabaya serta unsur akademisi dan praktisi guna merumuskan rekomendasi kebijakan yang responsif.

Pada triwulan I tahun 2025, Pemerintah Kota Surabaya menitikberatkan pada memasifkan kegiatan pasar murah/operasi pasar/gerakan pangan murah secara serentak di 31 kecamatan di Kota Surabaya dalam rangka menekan gejolak harga menjelang HBKN Ramadhan dan Idul Fitri 1447H. Melalui optimalisasi program Pasar Murah, diharapkan pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat dapat terealisasi secara terjangkau, sehingga dinamika permintaan di tingkat pasar tetap terkendali dan stabilitas harga komoditas strategis dapat terjaga secara berkelanjutan

Pemerintah Kota Surabaya terus mengukuhkan Sinergi Pentahelix sebagai pilar utama pengendalian inflasi, yang melibatkan unsur Pemerintah, Akademisi, Pelaku Usaha, Masyarakat/Komunitas, serta Media. Kolaborasi tersebut diwujudkan melalui serangkaian langkah strategis sebagaimana terjabar dalam poin-poin pelaksanaan kebijakan sebelumnya.

Berdasarkan evaluasi capaian inflasi triwulan I tahun 2026, dipandang perlu untuk melakukan optimalisasi rantai distribusi bahan pokok secara lebih masif. Hal ini bertujuan untuk memitigasi fluktuasi harga di tingkat pasar agar tetap berada dalam koridor yang stabil serta menjaga daya beli masyarakat secara berkelanjutan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dinamika inflasi daerah di Kota Surabaya pada periode mendatang diperkirakan masih dihadapkan pada tantangan internal dan eksternal. Tantangan eksternal seperti fluktuasi harga komoditas pangan dan energi dunia serta perubahan geopolitik global masih berpotensi memberi tekanan pada tingkat inflasi juga tantangan internal yang meliputi anomali iklim, risiko bencana alam yang mengancam produktivitas sektor pertanian, serta isu disparitas dan hambatan pada jalur distribusi logistik. Dalam rangka menjaga stabilitas harga guna mencapai target sasaran inflasi nasional sebesar 2,5% ± 1% (yoy) pada tahun 2026 mendatang, Pemerintah Kota Surabaya berkomitmen untuk memitigasi seluruh tantangan dimaksud. Sehubungan dengan hal tersebut, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Surabaya perlu untuk mengintensifkan langkah-langkah strategis secara berkelanjutan dengan mengacu pada strategi 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan pasokan, Kelancaran distribusi, dan Komunikasi efektif), yang meliputi:

1. Pemantauan fluktuasi harga dan ketersediaan stok pangan secara periodik setiap hari Senin dan Rabu, guna memastikan terpenuhinya kebutuhan pokok masyarakat dengan

4.

tingkat harga yang terjangkau;

2. Melaksanakan koordinasi teknis rutin Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) setiap bulannya, guna melakukan evaluasi capaian serta perumusan langkah-langkah strategis pengendalian harga di Kota Surabaya;
3. Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting, termasuk menjaga ketersediaan beras di kios TPID sebagai penyeimbang harga bahan pokok di pasar;
4. Optimalisasi Gerakan Menanam melalui penguatan konsep urban farming serta pemanfaatan lahan tidur (idle land) dan lahan Bekas Tanah Kas Desa (BTKD) secara produktif melalui skema program Ladang Pangan Kota Surabaya;
5. Pendistribusian bantuan bibit komoditas pangan strategis sebagai langkah stimulan untuk mendorong budidaya mandiri pada komoditas penyumbang inflasi (volatile foods). Lingkup bantuan mencakup sektor perikanan darat (benih lele, bandeng, dan nila) serta sektor pertanian yang meliputi bibit tanaman buah, sayuran, dan komoditas hortikultura lainnya;
6. Mengintensifkan program intervensi harga melalui Operasi Pasar dan Pasar Murah dengan intensitas mingguan, serta GPM dengan intensitas bulanan. Seluruh kegiatan dioptimalkan melalui koordinasi lintas sektor dengan mengedepankan aspek efektivitas dan aksesibilitas lokasi bagi masyarakat;
7. Melaksanakan inspeksi mendadak (sidak) dan monitoring lapangan ke pasar tradisional, ritel modern, serta jalur distribusi (distributor, gudang, dan agen) guna memastikan kelancaran arus barang dan memitigasi adanya praktik penimbunan stok (hoarding) oleh pelaku usaha;
8. Melakukan Survey Pengawasan dan Pembinaan Lapangan Penggunaan LPG Tabung 3 Kg Bersubsidi Tepat Sasaran
9. Melakukan penguatan Kerja Sama Antar Daerah (KSAD) dengan wilayah sentra produksi guna menjamin kontinuitas pasokan dan stabilitas distribusi komoditas pangan strategis;
10. Memaksimalkan pendistribusian beras SPHP BULOG dan minyakita melalui pasar murah, operasi pasar, gerakan pangan murah, dan melalui kios TPID;
11. Melakukan realisasi konkret Kerja Sama Antar Daerah (KAD) melalui optimalisasi peran PT Surya Kreasi Pangan selaku anak perusahaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dalam rantai pasok komoditas pangan di Kota Surabaya.